

RATUSAN PELAJAR LATIHAN MANASIK HAJI Tanamkan Nilai Keagamaan



KR-Dedy EW

Latihan Manasik haji di Lapangan Ksatrian Wonosari.

WONOSARI (KR) - Ratusan siswa dari Tingkat SD/MI hingga SMA/SMK/MA mengikuti latihan manasik haji di Lapangan Ksatrian Wonosari. Program ini merupakan sinergi Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul, Dinas Pendidikan dan Balaik Pendidikan Menengah dalam rangka implementasi profil pelajar rahmatan lil alami.

"Program ini merupakan inovasi Kemenag dalam rangka Implementasi Kurikulum Merdeka bagi satuan pendidikan, Dalam kurikulum Merdeka membentuk profil pelajar Pancasila," kata Plh Kemenag Gunungkidul H Supriyanto SAG MSI, Jumat (14/6).

Diungkapkan, kegiatan manasik haji juga sebagai bentuk kecintaan dan pe-

ngamalan agama. Memberikan cita-cita baik bagi guru dan peserta didik ke depannya untuk berniat menabung dan bisa berangkat ibadah haji ke Tanah Suci Mekah. Tema yang diusung yakni dengan manasik haji untuk membangun karakter peserta didik di Gunungkidul. Program ini harapannya akan dilakukan di masa mendatang, dengan bekerjasama berbagai pihak. Agar anak didik memiliki keinginan di masa depan untuk berhaji. "Manasik haji dilaksanakan sereentak di seluruh kapanewon di Gunungkidul," ujarnya.

Pelaksanaan latihan manasik haji ini juga mendapatkan dukungan dari Bank Syariah Indonesia (BSI).

(Ded)

BUPATI SERAHKAN 3 SAPI DAN 1.500 KAMBING

Idul Adha Sembelih 10.768 Ekor Sapi dan Domba

WONOSARI (KR) - Sebanyak 10.768 ekor hewan kurban akan disembelih pada hari raya Idul Adha, Senin (17/6) lusa. Penjualan tersebut akan dilakukan di 1.404 lokasi yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Gunungkidul.

Jumlah tersebut terdiri dari 3.116 ekor sapi dan kambing serta domba sebanyak 7.652 ekor. Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Gunungkidul juga menerangkan 150 petugas, dalam hal ini para penyuluh yang ada di 18 kapanewon.

"Kemenag juga melakukan kerja sama dengan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dipeterkeswan) untuk memantau kesehatan ternak," kata Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat

(Bimas) Islam Kemenag Gunungkidul H Zudan Aris SAG MA, Jumat (14/6).

Sementara Bupati H Sunaryanta dalam menyambut Hari Raya Idul Adha, kemarin menyerahkan bantuan hewan kurban sebanyak 3 ekor sapi kepada organisasi kemasyarakatan, Nadatul Ulama (NU), Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) dan 1.500 kambing kepada ormas yang lain di halaman kantor Pemkab



KR-Endar Widodo

Bupati bersama sebagian penerima hewan kurban di halaman Pemkab Gunungkidul

Gunungkidul.

Acara dihadiri Sekretaris Daerah (Sekda) Sri Suhartanta SIP MSI, Asek I dr Dewi Irawaty MKes, Asek II Ir Eddy Praptono MSI, Staf Ahli Drs Wahyu Nugroho Msi dan sejumlah pejabat yang lain. Penyerahan dilakukan secara simbolis kepada masing-masing ormas, selanjutnya ternak bantuan diangkut dengan mobil.

Menurut Bupati Sunaryanta, pihaknya belum dapat memberikan bantuan hewan banyak kepada masyarakat. Bahkan jauh dari jumlah proposal yang masuk pada tahun ini ada 300-400 permintaan.

"Atas kerja sama dengan beberapa pihak saat ini juga dapat menyerahkan 1.500 ekor kambing," tambahnya.

(Ewi)

DPP KULONPROGO TERJUNKAN PETUGAS Pantau Penjualan Hewan Kurban

WATES (KR) - Sepekan jelang pelaksanaan Hari Raya Idul Adha 1445 H, Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kulonprogo terus memantau persiapannya. Salah satunya memonitor proses penjualan hewan kurban di tengah-tengah masyarakat.

Kepala DPP setempat, Kulonprogo, Drajat Purbadi mengatakan, ratusan petugas akan diterjunkan untuk memantau penjualan hewan kurban. "Para petugas berasal dari DPP, kader kesehatan hewan (keswan), perangkat kalurahan hingga mahasiswa," katanya, Rabu (12/6).

DPP ungkapnya menyiapkan 55 petugas. Sementara dari kader keswan dan perangkat kalurahan sebanyak 88 petugas. Selain itu DPP juga mendapat dukungan Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) Universitas Gadjah Mada (UGM) sebanyak 30 mahasiswa. "Para mahasiswa itu nanti ikut membantu proses

penjualan," ujarnya.

Ada sejumlah hal yang menjadi perhatian saat penjualan yakni harus sesuai syariat Islam hingga kualitas daging dari hewan kurban. Pihaknya mengantisipasi kemunculan daging hati pada daging hewan kurban. Ciri-cirinya bisa dilihat secara kasat mata yaitu jika bagian hati hewan kurban memiliki tekstur seperti pasir serta memiliki lubang-lubang berwarna putih.

"Biasanya dengan ciri tersebut ada indikasi serangan cacing hati," jelasnya.

Bagi masyarakat yang membutuhkan jasa penjualan, DPP Kulonprogo juga menyiapkan Rumah Pemotongan Hewan (RPH) di Kapanewon Pengasih.

Sementara itu Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kulonprogo bersama DPP juga mengencakan sosialisasi tentang tata cara penjualan kurban yang halal.

(Rul)

BERENANG DI AREA 'RIP CURRENT'

3 Wisatawan Tergulung Ombak Diselamatkan SAR

WONOSARI (KR) - Tiga Wisatawan pelajar SMP 1 Sine Ngawi Jawa Timur terseret ombak laut di Pantai Drini Kabupaten Gunungkidul Kamis (13/6). Ketiga siswa tersebut adalah Naswa (14), Hafis (13) dan Irfan (14) ketiganya merupakan siswa kelas VIII warga Kabupaten Ngawi Jawa Timur. Peristiwa lakalaut ini langsung diketahui Tim SAR sehingga nyawa ketiga pelajar SMP tersebut berhasil diselamatkan dan dilarikan ke rumah sakit. "Ketiga wisatawan ini dalam kondisi lemas dan dalam perawatan dokter," kata Koordinator Satlinmas Rescue Istimewa Wilayah Operasi II DIY Marjono, Jumat (14/6).

Informasi di lokasi kejadian me-

nyatakan sebelum peristiwa terjadi ketiga korban datang ke Pantai Drini bersama rombongan. Begitu turun dari mobil ketiga wisatawan itu langsung menuju pantai untuk bermain air. Hingga akhirnya ketiganya larut dalam kegembiraan dan lupa akan potensi bahaya berenang di area laut yang biasa menjadi jalur dilalui kapal.

Saat terjadi gelombang tinggi ketiga korban terlempar di aliran ombak rip current (arus pecah/ arus balik gelombang). Mereka terbawa arus ke tengah dan kejadian itu diketahui Tim SAR dan wisatawan pantai Drini.

"Kami langsung menolok ketiga

korban dengan menggunakan kapal operasional SAR," ujarnya.

Satu persatu korban berhasil diselamatkan dan dievakuasi ke tepi pantai dalam kondisi lemas. Sebelum peristiwa terjadi Tim SAR sudah tidak kurang-kurangnya mengingatkan bermain air di laut. Potensi bahaya sangat tinggi, selain terhadai gelombang tinggi kawasan Pantai Drini merupakan area rip current atau arus balik gelombang yang berbahaya. "Kami selalu ingatkan wisatawan untuk mematuhi larangan mandi maupun berenang di laut, tetapi banyak dilanggar," ujarnya.

(Bmp)

Kinerja Bank Kulonprogo Tumbuh Baik

PENGASIH (KR) - Nasabah Perumda BPR Bank Kulonprogo, Ika Retna Sari warga Dukuh Krajan, Desa Babadsari, Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah meraih hadiah grand prize utama satu unit Mobil New Ayla. Sedangkan BUMDes Binangun Artha Arum dan Kalurahan Banjarharjo masing-masing meraih hadiah sepeda motor dalam penarikan undian Tabungan Manunggal, Binangun dan Piranti di Ruang Yudhistira Ballroom Lantai 3 Perumda BPR Bank Kulonprogo, Pengasih, Kamis (13/6).

Penarikan undian semester pertama 2024 periode Desember 2023 - Mei 2024 dilakukan di depan notaris dan disaksikan Pj. Bupati Kulonprogo Srie Nurkyatsiwi MMA.

Dirut Perumda BPR Bank Kulonprogo Joko Purnomo SH, SPd, MM menyampaikan terimakasih pada masyarakat nasabah yang telah mempercayai



KR-Asrul Sani

Pj. Bupati Kulonprogo Srie Nurkyatsiwi (tiga kanan) menyerahkan hadiah grand prize utama kepada perwakilan pemenang.

BUMD milik Pemkab Kulonprogo tersebut sehingga terus tumbuh dan berkembang di tengah kondisi ekonomi yang sulit. "Kami menjaga amanah masyarakat, ini adalah wujud nyata Bela Beli Kulonprogo yang membuat Bank Kulonprogo tetap eksis dan terus berkembang," kata Joko.

Perumda BPR Bank Kulonprogo ungkapnya melakukan penarikan undian setahun dua kali untuk merangsang masyarakat mau menabung. Selain itu pihaknya juga menerapkan

sistem jemput bola ke masyarakat.

Penjabat (Pj) Bupati setempat Ir Srie Nurkyatsiwi mengatakan, penarikan undian salah satu strategi luar biasa. Tidak hanya sekadar bagi-bagi tapi suatu edukasi bagi masyarakat nasabah.

"Penarikan undian Tabungan Manunggal, Binangun dan Piranti merupakan bentuk penghargaan kepada nasabah yang percaya dan setia pada Perumda BPR Bank Kulonprogo sebagai mitra usaha masyarakat luas," jelasnya. (Rul)

KEMENAG DAN BAZNAS KP

Gelar Basic Training Juleha bagi Takmir

PENGASIH (KR) - Untuk meningkatkan kualitas dan pemahaman penyembelihan hewan berkaki empat, Kankemenag Kulonprogo bekerja sama dengan Baznas setempat menggelar Basic Training Singkat Juru Sembelih Halal (Juleha) bagi takmir masjid/musala. Selain teori juga dilakukan praktik penyembelihan hewan yakni dua ekor domba.

"Harapan jangka dekat, mereka bisa melaksanakan penyembelihan hewan kurban sesuai dengan ketentuan syariat Islam, dan ketentuan kesehatan yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan," ungkap Kepala Kankemenag Kabupaten Kulonprogo HM Wahib Jamil SAG MPd saat membuka acara, di Aula PLHUT Kankemenag setempat, Kamis (13/6).

Jangka menengahnya, bisa menjadi bagian dari juru sembelih halal di rumah pemotongan hewan atau tempat personal yang nantinya akan mensupport pengadaan daging beberapa rumah makan atau pengusaha-pengusaha. Sehingga pada saatnya akan dilakukan persertifikatan halal. "Kemenag nanti akan mengeluarkan Sertifikat Basic Training Juru Sembelih. Ini bisa menjadi tanda bahwa para peserta sudah mendapatkan bekal pemahaman teknis terkait dengan tata cara penyembelihan hewan sesuai dengan Standar Kompetensi," kata Jamil.

Ketua Baznas Kulonprogo H Alfianu Yushida MPMat berterima kasih kepada Kemenag atas fasilitasnya. "Kami berterima kasih pula kepada Muzaki atas donasinya,



KR-Widiastuti

Proses pelaksanaan penyembelihan domba.

sehingga acara berkaitan juru sembelih sesuai syariat ini bisa dibiayai oleh Baznas Kulonprogo," sembari menambahkan bahwa suplai hewan kurban dari Baznas Kulonprogo yakni dari Balai Ternak ada 65 kambing, nanti sebanyak 30 ekor masuk Baznas DIY, dan 35 ekor di Kulonprogo, namun masih menunggu juga dari Baznas RI ada tambahan. Ditambahkan Putut Pro-

boseto AN Ketua Juru Sembelih Halal Kulonprogo sebagai narasumber, penyelenggaraan ini untuk mempersiapkan juru sembelih halal di tingkat masjid-masjid, sehingga yang diharapkan penyembelihan pada Idul Adha menjadi terstandarisasi tata cara penyembelihannya. Yaitu, higienis, sanitasi, agar daging kurban yang dibagikan kepada masyarakat bermutu tinggi. (Wid)

KPU KULONPROGO

Pilkada 2024, Membutuhkan 1.383 Pantarlih



KR-Widiastuti

Pelaksanaan sosialisasi

WATES (KR) - KPU Kulonprogo untuk pelaksanaan pemilihan bupati dan wakil bupati (Pilkada) 2024 membutuhkan Petugas Pemantahan Data Pemilih (Pantahl) sebanyak 1.383 orang. Untuk itu KPU Kulonprogo membuka pendaftaran Pantarlih pada 13-19 Juni 2024.

"Pendaftaran di Panitia Pemungutan Suara (PPS) dan nantinya dilakukan seleksi administrasi. Tahap pendaftaran pantarlih meliputi pengumuman pendaftaran pada 13-17 Juni, penerimaan 13-19 Juni dan

penelitian administrasi 14-20 Juni. Pengumuman hasil seleksi pada 21-23 Juni, penetapan nama hasil seleksi pada 23 Juni. Bagi calon terpilih akan dilantik pada 24 Juni 2024," kata Ketua KPU Kulonprogo Budi Priyana, Kamis sore (13/6) di sela-sela Sosialisasi Pembentukan Pantarlih pada Pilkada 2024, di Hotel Novotel YIA, Temon.

Pantarlih ini akan bekerja di 753 Tempat Pemungutan Suara (TPS), dalam satu TPS ada yang pantarlihnya satu orang, dan pantarlihnya dua orang. Ketentuannya,

jumlah pemilih sebanyak 400 ke atas, ada dua Pantarlih. Sedangkan jumlah pemilih di bawah 400, satu orang Pantarlih.

Pantarlih, akan dibekali dengan Daftar Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (DP4). Tugasnya melakukan pencocokan dan penelitian (coklit), apakah namanya yang terdaftar dalam DP4 itu benar ada di wilayah kerja mereka. "Bisa jadi ketika Pantarlih melakukan coklit, ada warga di TPS-nya belum terdaftar sebagai pemilih. Pantarlih juga berkewajiban untuk memasukkan warga yang belum terdaftar tersebut ke DP4. Sehingga diharapkan dari hasil coklit tersebut warga yang benar-benar memiliki hak sebagai pemilih benar-benar terdaftar. Sedangkan yang tidak memenuhi syarat, misalnya, meninggal atau menjadi anggota TNI/Polri dicoret dari DP4," ucapnya. (Wid)

Masyarakat Diajak Berperan Aktif Pencegahan Korupsi

SENTOLO (KR) - Peran desa atau kalurahan sebagai lembaga di bawah yang bersingungan langsung dengan masyarakat sangat penting dalam upaya pencegahan tindak pidana korupsi. Kalurahan Sentolo terpilih jadi salah satu kandidat desa atau kalurahan percontohan antikorupsi Kabupaten Kulonprogo.

"Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI tidak secara tiba-tiba memilih Kulonprogo menjadi kabupaten percontohan antikorupsi 2024, melainkan sudah melakukan observasi dengan parameter dan indikator yang sangat tajam. Pasca observasi, pekerjaan rumah (PR) kita, mohon kerja sama dari tingkat kapanewon maupun kalurahan saling bekerjasama, berkomunikasi, komitmen dan yang penting saling berkolaborasi untuk mewujudkan Kabupaten Kulonprogo antikorupsi," kata Pj Bupati Kulonprogo Srie



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Kulonprogo Srie Nurkyatsiwi (berdiri-kanan) dan Brigjen Pol Kumbul Kusdwidjanto Sudjadi (4 kiri) menghadiri observasi perluasan percontohan desa antikorupsi.

Nurkyatsiwi saat Observasi Perluasan Percontohan Desa Antikorupsi Tingkat Kabupaten di di Aula Balai Kalurahan Sentolo Kapanewon Sentolo, Rabu (12/6).

Observasi merupakan salah satu rangkaian program KPK RI yang memilih Kabupaten Kulonprogo sebagai Kabupaten Percontohan Antikorupsi.

"September nanti akan ada evaluasi dan penilaian kembali, untuk itu mari kita jaga, kejuaraan bukan menjadi tujuan utama tapi

apa yang telah kita lakukan sudah diapresiasi berdasarkan dari regulasi yang ada," jelas Siwi menambahkan ada tiga kalurahan atau desa yang akan diobservasi tapi hanya satu kalurahan yang menjadi percontohan desa antikorupsi.

Penjabat Bupati Siwi berharap masyarakat berperan aktif dalam pencegahan korupsi. Pencegahan korupsi tentu tidak hanya sekadar regulasi tapi menjadi budaya. "Kami berharap masyarakat bu-

daya integritas yang ko-

roh dan memastikan korupsi tidak punya tempat di Kabupaten Kulonprogo," tegasnya.

"Korupsi menjadi musuh bersama karena dapat merusak pondasi moral dan ekonomi negara kita, semoga tiga kalurahan yang di tunjuk sebagai calon kalurahan anti kroupsi bisa menjadi teladan bagi kalurahan yang lain," harapnya.

Direktur Pembinaan Peran Serta Masyarakat KPK RI, Brigjen Pol Kumbul Kusdwidjanto Sudjadi mengajak semua pihak untuk saling mengingatkan sehingga di Kulonprogo tidak terjadi tindak pidana korupsi.

"KPK tidak bisa sendiri dalam memberantas tindak pidana korupsi dan perlu kerja sama, sinergitas seluruh stakeholder serta seluruh elemen masyarakat, sesungguhnya korupsi musuh besar kita bersama," kata Brigjen Pol Sudjadi. (Rul)